

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan, peneliti menyimpulkan manajemen sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 52 Bandung sebagai berikut:

a. Perencanaan sarana dan prasarana

Kesimpulan untuk Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Negeri 52 Bandung sudah cukup baik. dikarenakan saat melakukan analisis kebutuhan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana serta guru MGMPS. Perencanaan analisis kebutuhan di SMPN 52 Bandung di adakan pada awal tiap tahun. Kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana melakukan perencanaan analisis kebutuhan yang dilihat dari daftar kebutuhan dari guru dengan melihat kebutuhan yang paling penting dan dibutuhkan sesuai dengan anggaran sekolah.

b. Pengadaan sarana dan prasarana

Pengadaan sarana dan prasarana di SMPN 52 Bandung dilihat melalui skala prioritas terlebih dahulu. Pengadaan sarana dan prasarana dilakukan berdasarkan perencanaan pengadaan yang diawali dengan analisis kebutuhan sekolah dan memiliki langkah langkah yang harus dilakukan dengan melibatkan guru untuk diberikan keleluasaan dalam pengadaan. Strategi pengadaan sarana dan prasarana dilihat dari anggaran, jika anggaran tidak memungkinkan dibuat proposal pengelolaan yang ditujukan kepada dinas.

c. Pendistribusian sarana dan prasarana

Pendistribusian sarana dan prasarana di SMPN 52 Bandung biasanya memiliki proses yang harus di perhatikan seperti ketepatan barang yang disampaikan baik jumlah atau jenisnya, ketepatan sasaran penyampaiannya dan ketepatan kondisi barang yang disalurkan. dalam hal itu bagian penanggung jawab memiliki tiga langkah yang harus di lewati 1) penyusunan

alokasi, 2) pengiriman barang 3) penyerahan barang. pendistribusian sarana dan prasarana memiliki dua cara yaitu cara langsung seperti barang yang sudah diterima dan di inventarisasi kan langsung di salurkan pada bagian bagian yang membutuhkan tanpa proses penyimpanan sedangkan cara pendistribusian tidak langsung berarti barang yang sudah diterima dan sudah di inventarisasi kan tidak langsung di salurkan, tetapi harus di simpan terlebih dahulu.

d. Pemakaian sarana dan prasarana

Pemakaian sarana dan prasarana di SMPN 52 Bandung penggunaannya dilakukan dengan membuat jadwal pada setiap barang dan ruangan seperti infocus dan lapangan. ada saat pemakaian sarana dan prasarana peserta didik diwajibkan mengetahui aturan SOP cara pemakaian dari sarana dan prasarana tersebut. Hal tersebut di lakukan agar sarana dan prasarana dapat digunakan secara optimal dan semua siswa dapat menggunakannya.

e. Pemeliharaan sarana dan prasarana

Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMPN 52 Bandung dilakukan oleh siswa, guru, tenaga kependidikan, caraka, serta orang ahli khusus dalam pemeliharaan. Adapun untuk pemeliharaan secara terus menerus seperti membersihkan halaman, tanaman, ruang kelas, kaca, kursi, meja dan menyapu koridor, sedangkan untuk perawatan darurat untuk memperbaiki kerusakan yang tidak terduga seperti meja, kursi, pintu yang di khawatir kan membahayakan peserta didik.

f. Inventarisasi sarana dan prasarana

Inventaris sarana dan prasarana di SMPN 52 Bandung memiliki empat kegiatan yaitu berupa pengecekan, pencatatan, serta pelaporan. Adapun untuk kegiatan inventarisasi terdapat beberapa buku yang menjadi kelengkapan dalam inventarisasi sarana dan prasarana yaitu buku inventarisasi, kartu inventarisasi ruangan, ataupun kartu inventarisasi barang. Hal tersebut untuk mempermudah sekolah dalam proses pencatatan dan pemeliharaan kelengkapan sekolah.

g. Penghapusan sarana dan prasarana

Penghapusan sarana dan prasarana di SMPN 52 Bandung memiliki aturan untuk melakukan penghapusan, karena sekolah tidak dapat melakukan penghapusan sarana dan prasarana oleh sekolah itu sendiri. Adapun cara untuk melakukan penghapusan sarana dan prasarana di sekolah yaitu sekolah mengajukan laporan atau usulan penghapusan barang ke dinas, kemudian dinas membuat berita acara pemeriksaan dan biasanya ada surat pengantar dari sekolah. Upaya penghapusan agar sarana dan prasarana tidak berantakan dan tercampur dengan sarana dan prasarana yang masih layak pakai.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini pada manajemen sarana dan prasarana di SMPN Negeri 52 Bandung , diharapkan bisa meningkatkan kepuasan peserta didik sebagai pemakai dari layanan pendidikan. Adapun hasil penelitian ini diharapkan memiliki peningkatan dalam manajemen sarana dan prasarana dengan menggunakan proses yang lebih efektif serta efisien, mulai dari perencanaan sampai dengan pada penghapusan.

5.3 Rekomendasi

Pada akhir pembahasan penelitian yang dilengkapi dengan data-data di lapangan yang sudah ada penulis menyampaikan sedikit rekomendasi sebagai berikut:

1. SMPN 52 Bandung

Secara umum manajemen sarana dan prasarana di SMPN 52 Bandung sudah baik tetapi terdapat beberapa masalah yang harus dihadapi dalam pemeliharaan prasarana serta penyimpanan barang yang sudah tidak terpakai. Maka dari itu sekolah harus memperhatikan lebih lagi pada proses manajemen sarana dan prasarana lebih mendalam sesuai dengan standar operasional yang ada , agar proses manajemen sarana dan prasarana mulai dari perencanaan sampai dengan penghapusan sarana dan prasarana di sekolah dapat berjalan dengan lebih efektif dan efisien.

2. Penulis selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan fokus penelitian yang akan diteliti serta lebih mempertahankan mengenai aspek-aspek penelitian untuk jaringan informasi data dokumentasi dan pihak-pihak terkait dalam melakukan penelitian mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Hal tersebut dimaksudkan agar memberikan keabsahan data yang lebih akurat dan tepat mengenai aspek yang akan diteliti